

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis penerapan akuntansi lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya yang dibahas dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan aktivitas akuntansi manajemen lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya telah berjalan dan memenuhi legitimasi terhadap alam.
2. Pengungkapan aktivitas akuntansi manajemen lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya sudah sesuai dengan kondisi *existing* di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya yaitu biaya pencegahan (*prevention costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*) atau biaya deteksi, biaya kegagalan internal (*internal failure costs*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*).
3. Berdasarkan laporan biaya yang disajikan, RSUD dr. Muhammad Soewandhie Surabaya cenderung melakukan aktivitas pencegahan lingkungan untuk menghindari kegagalan internal lingkungan dan kegagalan eksternal lingkungan. Biaya pencegahan sebesar 46%, biaya penilaian sebesar 32%, biaya kegagalan eksternal sebesar 18%, dan biaya kegagalan internal sebesar 4% dari total biaya lingkungan. Dari total pendapatan rumah sakit 2018, biaya pencegahan sebesar 2,81%, biaya

penilaian sebesar 1,96%, biaya kegagalan eksternal sebesar 1,10%, dan biaya kegagalan internal sebesar 0,24%.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan simpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. RSUD dr. Muhammad Soewandhie Surabaya diharapkan tetap menjaga kelestarian alam dengan terus melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan.
2. RSUD dr. Muhammad Soewandhie Surabaya diharapkan dalam pengungkapan akuntansi manajemen lingkungan disampaikan dalam *sustainability report* untuk kepentingan *stakeholders* rumah sakit dr. Muhammad Soewandhie Surabaya.
3. RSUD dr. Muhammad Soewandhie Surabaya diharapkan biaya kegagalan internal lingkungan dan biaya lingkungan eksternal lingkungan ditekan seminimal mungkin.